

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Manajemen Investasi Syariah

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *management* yang diambil dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengelola, mengendalikan, mengusahakan, memimpin. Kata *to manage* ini berasal dari bahasa Italia yaitu kata *managgio*. Kata *managgio* pun berasal dari bahasa latin *mannaggiare* yang diambil dari kata *manus* yang berarti *hand* (tangan). Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

Manajemen investasi adalah manajemen profesional yang mengelola beragam sekuritas atau surat berharga seperti; saham, obligasi, dan aset lainnya seperti; properti dengan tujuan untuk mencapai target investasi yang menguntungkan bagi investor. Lingkup jasa pelayanan manajemen investasi adalah termasuk melakukan analisis keuangan, pemilihan aset, pemilihan saham, implementasi perencanaan serta melakukan pemantauan terhadap investasi.

Manajemen investasi syariah adalah suatu kegiatan atau seni mengelola modal atau sumber-sumber penghidupan ekonomi maupun sumber daya, secara profesional untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan syari'at dan prinsip-prinsip yang

¹⁵ Siti Amalia Azijah, *Manajemen Investasi Syariah*.(Bandung, CV. Sanabil), 2010

diajarkan oleh Rasulullah SAW. Prinsip-prinsip yang diajarkan Rasulullah sebagai mana dimaksud merupakan asas yang mendasari manajemen investasi syari'ah, seperti; perencanaan matang dalam mengarungi kehidupan dunia adalah bekal (investasi) pada kehidupan yang abadi di akhirat.¹⁶

Manajemen investasi merupakan salah satu bidang dalam keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dana baik individu maupun lembaga. Ada lima aktivitas yang dilibatkan dalam proses manajemen investasi, yaitu:

1. Menetapkan Tujuan Investasi

Seorang investor individu memiliki tujuan mengumpulkan dana untuk membeli rumah atau mengalokasikan dana ke sektor lainnya seperti; memiliki dana yang cukup persiapan pensiun pada usia tertentu, atau mengumpulkan dana untuk membayar biaya kuliah anak-anak.

2. Menetapkan kebijakan investasi

keputusan yang diambil harus menentukan bagaimana dana yang akan diinvestasikan didistribusikan pada sektor yang menjadi prioritas asset.

3. Penentuan strategi investasi

Strategi portofolio aktif menggunakan Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah • 7 informasi yang tersedia dan teknik peramalan untuk mencari kinerja yang lebih baik dari pada portofolio yang terdiversifikasi secara luas.

¹⁶ Abdul Aziz, 'Manajemen Investasi Syariah', 2010
<<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9902/manajemen-investasi-syariah.html>>.

4. Pemilihan asset tertentu,

Dalam fase proses manajemen investasi inilah manajer aset mencoba membangun portofolio yang efisien. Portofolio yang efisien adalah portofolio yang memberikan tingkat pengembalian (Return) yang diharapkan untuk tingkat risiko (Risk) tertentu, atau dengan kata lain, risiko terendah untuk pengembalian yang diharapkan.

5. Mengukur dan mengevaluasi kinerja investasi

Langkah ini melibatkan pengukuran kinerja portofolio yang kemudian dilanjutkan dengan mengevaluasi kinerja tersebut terhadap beberapa tolak ukur.¹⁷

Investasi Islam atau syariah adalah suatu bentuk aktif dari ekonomi syaria'h. Pola sederhana dalam berinvestasi memberikan gambaran bahwa kegiatan investasi cukup efektif dalam mengembangkan modal agar dapat mengembangkan usaha maupun tingkat keamanannya. Seseorang melakukan aktivitas investasi tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. di antara tujuan investasi syariah yang menjadi pengetahuan untuk para investor ialah:

1. Terciptanya keberlanjutan (continuity) dalam investasi.
2. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (actual profit).
3. Terciptanya kemakmuran pemegang bagi saham.
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.¹⁸

¹⁷ Dahlia Bonang. *Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah*. (Mataram: Sanabil). 2020. .

¹⁸ Azijah. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015).

B. Pengertian Minat Investor

1. Minat Investor

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Dimana kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Minat juga bisa diartikan sebagai suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerak. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.¹⁹

Investor adalah individu atau entitas yang melakukan penanaman modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan finansial. Secara umum, investasi adalah proses menanamkan dana saat ini dengan harapan mendapatkan manfaat di masa depan. Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.²⁰

Investor merupakan pihak yang menempatkan kelebihan dananya *surplus of fund* untuk kegiatan investasi di sektor usaha, dengan kata lain investor adalah seseorang atau kelompok yang

¹⁹ Samsul Bahry Harahap, dkk. 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah'. Jurnal AL-FIDDOH. 2021.

bertindak sebagai penyedia dana atau penanam modal untuk kebutuhan perusahaan. Lebih spesifik lagi bahwa investor merupakan perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan lain sebagainya.

Perilaku investor dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam semua aktivitas manusia dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa perilaku investor merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh investor yang secara langsung terlibat dalam proses berinvestasinya.²¹

Investor berperan penting dalam ekonomi dengan menyediakan modal untuk berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan properti. Mereka mengalokasikan dana mereka dengan harapan nilai investasi tersebut akan meningkat seiring waktu, sehingga dapat menghasilkan keuntungan saat dijual. Selain itu, investor juga harus siap menghadapi risiko yang terkait dengan investasi, termasuk kemungkinan kerugian.

Tujuan utama seorang investor adalah untuk menghasilkan keuntungan melalui pembelian instrumen investasi tertentu dan menunggu hingga nilai aset tersebut meningkat. Beberapa alasan mengapa seseorang berinvestasi meliputi:

1. Meningkatkan kesejahteraan finansial.
2. Mempersiapkan dana untuk masa pensiun.
3. Mengurangi dampak inflasi.
4. Menghemat pajak

²¹ Wahyu Baskoro, 'Tinjauan Materi; Pengertian Investor', (Jawa Timur: STIE Malangucewara, Umiversitas Swasta Malang). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (2018).

Dimana investor ini sangat berkaitan dengan literasi investasi untuk wadah bagi investor, Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi.²²

Investor dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan cara mereka berinvestasi:

1. Investor Individual *Retail Investors*: Individu yang menggunakan dana pribadi untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan.
2. Investor Institusi *Institutional Investors*: Entitas seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang berinvestasi dalam jumlah besar.
3. Investor Moderat: Mereka yang memiliki pengalaman dalam investasi dan bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi dibandingkan investor konservatif.
4. Investor Agresif: Mereka yang berani mengambil keputusan investasi berisiko tinggi untuk potensi keuntungan yang lebih besar.

Banyak orang menanyakan mengapa perlu investasi. Secara umum jawabannya adalah untuk menghasilkan uang. Secara khusus, tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan (welfare) dalam bentuk kesejahteraan moneter (monetary welfare) untuk masa kini, maupun mendatang.²³

²² Sudarmadji, *Buku Ajar Analisis Investasi*, (Jakarta Selatan: Tanri Abeng University Press). 2022.

²³ Jogiyanto Hartono , '*Investasi*'. Modul 1. (Banten; Universitas Terbuka Banten), 2020.

Kesimpulannya, investor adalah orang atau lembaga yang melakukan investasi keuangan seperti saham, obligasi, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk membuat keuntungan finansial

2. Fungsi Minat

Minat sendiri muncul karena disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya karena keinginan yang cukup kuat dalam menaikkan atau memperoleh pekerjaan yang cukup baik dan lebih dari sebelumnya, minat sendiri dapat berperan dalam konteks sebagai berikut diantaranya:

- a. Sebagai dorongan dan menggerakkan.
- b. Dapat mewujudkan proses belajar yang dinamis.
- c. Memberikan keputusan yang tidak dapat diukur.

Minat sendiri dapat mendorong hadirnya kelakuan yang dapat mempengaruhi atau mengubah kelakuan dapat dikatakan bahwasanya fungsi minat itu diantaranya.²⁴

- a. Dapat mendorong munculnya kelakuan atau perbuatan tanpa adanya paksaan.
- b. Berfungsi sebagai hal yang mengarahkan dalam artian mengarahkan perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.
- c. Berfungsi sebagai penggerak yang dapat menentukan cepat atau lambatnya suatu aktivitas atau pekerjaan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwasanya setiap orang mempunyai minat yang beragam

²⁴ Willis Nanda Syafitri, 'Pengaruh Pengetahuan Motivasi Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah' (Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2019).

dan memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyikapi minat dalam sebuah kegiatan atau aktivitas yang dimiliki.

Investasi adalah komitmen untuk memberikan sebuah modal pada saat ini dengan tujuan menambah konsumsi di masa yang akan datang investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah modal atau dana pada aset asli seperti tanah rumah emas dan aset lainnya pada aset finansial seperti saham deposit obligasi surat berharga lainnya di masa yang akan datang.²⁵

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi para investor diantaranya:

1. Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Karena untuk mencapai tujuan investasi yang baik diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis

²⁵ Eduaris Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, Edisi 1 (Yogyakarta: Kanisius, 2017).

2. Risiko

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negatif dari suatu investasi. Risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi dimasa depan (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Risiko selalu berbanding lurus dengan return, artinya semakin tinggi potensi return dari suatu investasi maka semakin tinggi juga risiko dari investasi tersebut, sebaliknya semakin rendah potensi return dari investasi maka semakin rendah juga risiko yang dihadapi oleh investor dari investasi tersebut.

3. Pelayanan

Menurut Philip Kotler dan Amstrong pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan secara umum yaitu rasa menyenangkan yang diberikan kepada orang lain yang disertai kemudahan-kemudahan dan memenuhi segala kebutuhan mereka.²⁶

²⁶ Dimas Aulia Nugraha, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal' (Skripsi UIN Medan, 2019).

4. Indikator Minat Investor

Berdasarkan penelitian Muchammad Choir Rivo Amirullah, Ririn Tri Ratnasar, 2020 menyatakan bahwa indikator minat investor untuk berinvestasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi saham syariah.
2. Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham dengan melihat trend dengan adanya technology.
3. Keyakinan untuk mencoba berinvestasi, tidak hanya investasi konvensional tetapi juga dengan investasi syariah.

Indikator minat investor yang didapatkan dari hasil perhitungan rotasi faktor adalah Faktor Pembagian Dividen oleh Perusahaan atau Emiten dimana faktor tersebut memiliki nilai dan dinamakan sebagai *face validity*. Dalam keputusan berinvestasi, Investor Muslim yang tergabung dalam suatu forum Komunitas Investasi Saham Syariah mempertimbangkan faktor aspek rasionalitas seperti Faktor Analisa Teknikal Tren Harga Saham dan Faktor Pembagian Dividen oleh Perusahaan atau Emiten. faktor psikologi seperti Faktor Rekomendasi Forum Komunitas dan Faktor Takut akan Kerugian Hasil Investasi terhadap Kabar Buruk Perusahaan atau Emiten, dan faktor Religiusitas seperti Faktor menghindari Investasi pada Bisnis NonHalal.²⁷

²⁷ Muchammad Choir Rivo and Ririn Tri Ratnasari, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Keputusan Berinvestasi Saham Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.11 (2020).

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari adanya harapan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dan ingin meluangkan waktu dalam mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi, apa lagi mencoba investasi syariah.

C. Literasi Investasi

Literasi atau pengetahuan adalah dasar membantuk suatu kekuatan untuk dapat melakukan setiap hal yang diharapkan selain itu terdapat hal lain yang harus dipahami dan harus dipertimbangkan investor atau mahasiswa sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi diantaranya investor harus memahamii bagaimana cara kerja serta bagaimana tujuan perusahaan tempat yang akan di mana ingin berinvestasi.²⁸

Literasi investasi merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan finansial. Investasi adalah selisih dari pendapatan dengan pengeluaran-pengeluaran. Jika semua pendapatan dikonsumsi sebagai pengeluaran-pengeluaran, tidak ada dana yang tersisa untuk diinvestasikan. Banyak orang, baik mereka yang mempunyai penghasilan rendah atau tinggi, tidak dapat melakukan investasi karena semua pendapatannya dihabiskan. Oleh karena itu, perlu komitmen untuk menyisihkan pendapatan menjadi dana untuk investasi.²⁹

Literasi investasi merupakan sebuah pengetahuan awal yang harus dipahami para investor atau mahasiswa sehingga bisa mengurangi resiko

²⁸ Sri Laksami Pradanawati Suprihati, 'The Influence Of knowledge Intrumen Motivation And Investment Understanding'. *Internasional Journa Of economic Business And Accounting Reseach*, 4.4 (2020).

²⁹ Jogianto Hartono. 2022. *Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta). Hal. 2-3.

dan kerugian dalam berinvestasi dengan cara mengetahui berbagai instrumen seperti risiko keuangan atau memanajemenkan keuangan untuk di investasikan maka para investor dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.³⁰ Pengetahuan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama istilah atau ide sebagainya, mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disiapkan atau disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta kaidah dan prinsip serta metodenya.³¹ Dimana produk investasi ini ada bermacam-macam, seperti saham syariah, reksadana, pasar modal, dan lain sebagainya. Para inestro perlu mengetahui dan memahami serta melakukan investasi yang terstruktur. Investasi terstruktur adalah paket asset dasar derivatif, sehingga memiliki strukktur yang lebih kompleks. Peran produk investasi terstruktur dalam manajemen kekayaan individu semakin krusial.³²

Berdasarkan pengertian di atas literasi atau pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang dapat dari memahami dan mempelajari investasu sehingga dapat diimplementasikan secara *realistis*.

1. Jenis Literasi Investasi

Jenis investasi juga dapat dibedakan berdasarkan pengawasan terhadap perusahaannya dalam bentuk investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dapat diartikan sebagai jenis investasi jangka panjang yang dilakukan pada usaha atau bisnis baru atau bisnis yang sudah ada namun dalam pengawasan dan

³⁰ Fitriyatun rodiyah, 'Korelasi Pengetahuan Investasi literasi Keuangann Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa'. Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah, 4.1(2019).

³¹ Sudaryono, Dasar-Dasar evaluasi Pembelajaran, edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012)

³² Ferri Syarifuddin. 2022. Pasar Modal Islam, Konsepsi Dan Praktik. (Depok: PT RajaGrafindo Persada). Hal. 385.

pengontrolan aktif dari investor. Sedangkan investasi tidak langsung bisa juga disebut investasi portofolio merupakan investasi jangka pendek dan lebih spekulatif karena keleluasaan investor untuk mengubah satu jenis sekuritas yang dibeli ke jenis sekuritas lainnya yang dianggap lebih menguntungkan.

Beberapa bentuk alternatif yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan jenis investasi ialah sebagai berikut:

- a. **Investasi Langsung**
investasi langsung dapat memberikan keuntungan kepada host estates dalam bentuk alih teknologi, inovasi produk, know how, peningkatan pangsa pasar, keterampilan manjerial bahkan penciptaan lapangan pekerjaan.
- b. **Investasi Tidak Langsung (*Portofolio Investment*)**
Investasi tidak langsung atau investasi portofolio merupakan jenis investasi jangka pendek dan spekulatif. Pada praktik investasi tidak langsung ini investor dapat merubah bentuk investasinya dari satu sekuritas ke bentuk sekuritas lainnya yang dianggap lebih menguntungkan.³³

2. Tujuan Literasi Investasi

Pada umumnya tujuan investasi mendapatkan keuntungan yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain-lainnya.

³³ Kusumadyahdewi Dan Hayyun Lathifaty Yasri. ' Literasi Investasi'. (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif). 2022. Hal. 9-11.

- b. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
- c. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui pemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.
- d. Untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
- e. Untuk mengurangi persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- f. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.³⁴

3. Indikator Literasi Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan awal yang dimiliki untuk melakukan investasi bagi para investor dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang wajib dimiliki oleh seorang investor mengenai berbagai aspek mulai dari pengetahuan dasar penilasan saham hingga kembalian saham. Kusmawati memaparkan bahwasanya minat berinvestasi merupakan perasaan ingin tahu serta mempelajari mengenai investasi Perasaan ingin tahu tersebut mencakup mengenai jenis suatu investasi mulai dari keuntungan kelemahan kinerja investasi hingga meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi atau mencoba langsung dalam berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada.³⁵

³⁴ Destina Paningrum. 'Buku Referensi Investasi Pasar Modal'. (Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera). Hal. 9.

³⁵ Luh Komang Merawati, I Putu Mega Juli Sumara Putra, 'Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memodernisasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan', Jurnal Ilmiah: Akuntansi Dan Bisnis, 10.1 (2015).

Indikator literasi investasi literasi dalam hal investasi merupakan hal utama yang harus dimiliki ketika akan melaksanakan investasi bagi seorang investor. Dengan kata lain pengetahuan investasi atau literasi investasi sendiri adalah pemahaman yang harus dimiliki oleh setiap pribadi tentang berbagai aspek mengenai investasi mulai dari,

1. Pengetahuan dasar penilaian investasi.
2. Tingkat risiko tentang manajemen keuangan dan,
3. Peningkatan transaksi investor yang berinvestasi di saham syariah.

Literasi investasi sendiri bisa didapatkan di mana saja entah itu dari pendidikan formal seperti perguruan tinggi maupun pendidikan formal seperti Galeri Investasi Syariah, dimana berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi investasi dapat menunjukkan perubahan yang signifikan dan positif sehingga dapat mendorong seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi selain itu pengetahuan investasi yang mencakup diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi bagi para investor.

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi para investor dengan pengetahuan yang cukup serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dan efek mana yang akan dijual selain itu dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi. Dalam bidang investasi sendiri kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai di antaranya:

- a. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya profa yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.³⁶

4. Hubungan Literasi Investasi Terhadap Minat Investor

Pengetahuan investasi ialah informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana ataupun sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi yang telah diserap oleh memori manusia tersebut berasal dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai sumber yang ada. Pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang agar terhindar dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal ialah seperti pemahaman jenis instrumen investasi, return dan risiko investasi untuk memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Pengetahuan dasar ini biasanya menjadi materi dalam mata kuliah utamanya pada fakultas ekonomi, untuk membekali mahasiswa atau pekerja serta menarik antusiasme mahasiswa atau pekerja untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa Literasi investasi memiliki peran penting dalam membentuk minat investor. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan dan investasi dapat meningkatkan minat individu untuk berinvestasi. secara keseluruhan, hubungan antara literasi investasi dan minat

³⁶ Irham Fahmi, Manajemen Kinerja teori Dan Aplikasi , edisi 5. (Bandung: Alfabet,2013).

³⁷ Fitriatun Rodiah. 'Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah'. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah. 2019.

investor sangat erat. Meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan pengetahuan investasi adalah langkah penting untuk meningkatkan partisipasi individu dalam pasar modal. Dengan demikian, program edukasi dan pelatihan mengenai literasi keuangan harus menjadi prioritas untuk mendorong lebih banyak orang untuk berinvestasi secara bijak dan efektif.

D. Manajemen Risiko Keuangan

1. Pengetian Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³⁸

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian *probability of loss*. Risiko didefinisikan lebih sederhana, yaitu bentuk kemungkinan terjadinya kerugian, tanpa harus memandang berapa persen kejadiannya. Risiko didefinisikan sebagai bentuk kemungkinan sesuatu kerugian akan terjadi dengan derajat kemungkinan tertentu. Dalam hal ini risiko menunjukkan persentase tertentu atas terjadinya suatu kerugian.³⁹

Manajemen risiko keuangan adalah proses organisasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan berbagai ancaman dan tantangan terhadap pencapaian tujuan. Sumber ancaman bisa disebabkan seperti adanya ketidakpastian keuangan, kewajiban

³⁸ Muslichah Erna Widiyana and MM Ec, *Pengantar Manajemen*, 2020. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020).

³⁹ Priyonggo Suseno, '*Konsep Dasar Manajemen Risiko*', Modul, 2014, pp.

hukum, kesalahan dalam strategi manajemen, kecelakaan ataupun bencana alam.⁴⁰

Manajemen risiko keuangan juga mencakup pengembangan strategi untuk mengelola risiko. Strategi ini dapat melibatkan penggunaan instrumen keuangan derivatif, diversifikasi portofolio, atau pembentukan cadangan keuangan. Terkait dengan strategi, penting juga untuk mempertimbangkan kerangka waktu investasi dan tujuan keuangan. Beberapa risiko mungkin memiliki dampak jangka pendek, sementara risiko lainnya mungkin bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, perencanaan manajemen risiko keuangan harus bersifat *holistik* dan mencakup analisis jangka pendek dan jangka panjang. Teknologi juga berperan penting dalam evolusi manajemen risiko keuangan.⁴¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya manajemen risiko keuangan merupakan proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko keuangan yang dihadapi oleh individu, perusahaan, atau organisasi lainnya.

2. Jenis-jenis manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia keuangan, terutama dalam mengingat kompleksitas dan ketidakpastian yang melekat dalam pasar keuangan global. Beberapa macam jenis manajemen risiko keuangan diantaranya sebagai berikut:

⁴⁰ Sri Sarjana, dkk. *Manajemen Risiko*. (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA,2020).

⁴¹ Ardiyanto Maksimilianus Gai, dkk. 2024. *Manajemen Risiko Keuangan, Strategi Untuk Menghadapi Ketidakpastian*. (Medan : PT Media Penerbit Indonesia). Hal. 4.

- a. Risiko Murni dan Spekulatif: Risiko murni adalah jenis risiko yang, ketika terjadi, berpotensi menimbulkan kerugian finansial, sementara risiko spekulatif dapat mengakibatkan baik keuntungan maupun kerugian.
- b. Risiko Jangka Pendek dan Jangka Panjang: Risiko jangka pendek terkait dengan aspek keuangan yang mempengaruhi kebutuhan dana dalam waktu singkat, sedangkan risiko jangka panjang berkaitan dengan aspek finansial yang berdampak pada kebutuhan jangka panjang, seperti situasi di mana terjadi kematian atau hilangnya sumber pendapatan utama dalam sebuah keluarga.
- c. Risiko Pasar: Risiko ini terjadi akibat fluktuasi harga aset keuangan di pasar, yang dapat memengaruhi nilai investasi.
- d. Risiko Operasional: Risiko operasional terjadi dalam aktivitas sehari-hari pengelolaan bisnis, mencakup berbagai aspek seperti masalah hukum, permasalahan sumber daya manusia, dan efektivitas manajemen yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan
- e. Risiko Likuiditas: Risiko ini muncul ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan lancar, yang dapat mengakibatkan masalah keuangan yang serius.⁴²

⁴² Dalizanolo Hulu, dkk. 2023. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia). Hal. 215.

3. Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dari manajemen risiko keuangan pada tingkat individu adalah untuk mengurangi kemungkinan menderita kerugian finansial yang lebih besar sebagai akibat dari pergerakan harga mata uang, komoditas, dan ekuitas yang tidak terduga. Ada kecenderungan bagi orang-orang di pasar untuk menghindari mengambil risiko. Malihat dari risiko keuangan ada beberapa tujuan dalam memahami manajemen risiko keuangan, sebagai berikut :

- a. Tujuan dari manajemen risiko keuangan pada tingkat individu adalah untuk mengurangi kemungkinan menderita kerugian finansial yang lebih besar sebagai akibat dari pergerakan harga mata uang, komoditas, dan ekuitas yang tidak terduga. Ada kecenderungan bagi orang-orang di pasar untuk menghindari mengambil risiko.
- b. Pasar yang tidak secara rutin menciptakan perubahan harga yang progresif berisiko mengalami diskontinuitas.
- c. Untuk memenuhi kewajibannya, otoritas publik dapat memutuskan untuk memberlakukan pembatasan penggunaan produk keuangan.⁴³

4. Indikator Manajemen Risiko Keuangan

Risiko dapat diinterpretasikan sebagai perbedaan antara imbal hasil aktual dan imbal hasil yang diharapkan. Terdapat asumsi bahwa secara umum investor tidak menyukai ketidakpastian. Ini menunjukkan bahwa investor pada dasarnya adalah individu yang

⁴³ Iwan Setiawan, dkk. 2022. *Manajemen Risiko Keuangan Dalam Tinjauan Islam* Volume IV/Nomor 02/Juli 2022. Hal. 69-70.

bertindak secara rasional. Meskipun demikian, preferensi risiko tetap bergantung pada masing-masing investor.⁴⁴

Pengaruh manajemen risiko keuangan terhadap minat investasi adalah positif dan kuat. Peristiwa persepsi yang dilambangkan dengan perubahan perilaku dimunculkan oleh indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan indera lainnya. Pengetahuan investasi mampu memoderasi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Investor harus mempertimbangkan berbagai bahaya yang mungkin mereka hadapi ketika membuat keputusan untuk berinvestasi, karena ini akan memberi mereka pengetahuan yang diperlukan untuk mengetahui cara meminimalkan risiko. memberikan pemahaman dasar tentang investasi kepada investor.⁴⁵

Adapun indikator untuk menentukan persepsi manajemen risiko keuangan, meliputi.

- a. Perlindungan Terhadap Kerugian : Manajemen risiko keuangan membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat menyebabkan kerugian finansial. Dengan memahami risiko yang ada, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk melindungi aset dan meminimalkan potensi kerugian.
- b. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik : Pengetahuan tentang manajemen risiko keuangan memungkinkan pengambil keputusan untuk membuat pilihan yang lebih informasional dan

⁴⁴ Reza Pahlevi, 'Pengaruh Manajemen Risiko , Modal Minimal , Tingkat Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Pasar Modal Syariah Di Kota Klaten', 2.02 (2023).

⁴⁵ I Gede Eka and Sujaya Harta, 'Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Pemoderasi Terkait Kasus Trading Binomo', *Krisna*, 15.1 (2023).

strategis. Ini termasuk keputusan investasi, pengelolaan utang, dan pengelolaan likuiditas.

- c. Meningkatkan Stabilitas Keuangan : Dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang baik, organisasi dapat meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Ini penting untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

5. Pengaruh Literasi Investasi dan Manajemen Risiko Keuangan Terhadap Minat Investor

Khairul Marlin, (2020) memaparkan bahwasannya literasi atau pengetahuan investasi hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktikpraktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Untuk meningkatkan minat dalam melakukan investasi perlu adanya pengetahuan tentang investasi tersebut. Pengetahuan akan investasi akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.⁴⁶

Vivi Sudianto (2024) Memaparkan bahwasannya literasi investasi para investor selalu berkaitan dengan pengelolaan keuangan, dimana keputusan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Individu dengan kemampuan literasi keuangan yang tidak baik akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan memiliki peran

⁴⁶Khairul Marlin, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Pad Galreri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkat. Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol. 5, No. 6, Juni 2020.

penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang.⁴⁷

Sementara itu Reza Pahlevi (2023) memaparkan bahwasannya manajemen risiko keuangan adalah proses yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari manajemen risiko ini adalah untuk melindungi nilai keuangan perusahaan dan meminimalkan potensi kerugian yang dapat timbul dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Terdapat asumsi bahwa secara umum investor tidak menyukai ketidakpastian. Ini menunjukkan bahwa investor pada dasarnya adalah individu yang bertindak secara rasional. Meskipun demikian, preferensi risiko tetap bergantung pada masing-masing investor.⁴⁸

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi yaitu sebagai berikut:

1. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.

⁴⁷ Vivi Sudioanto, 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 4, Tahun 2024.

⁴⁸ Reza Pahlewi, 'Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Minimal, Tingkat Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Investasi Saham pada Pasar Modal Syariah di Kota Klaten. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General. 2023.

2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. *Self image* atau *firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.⁴⁹

Saham adalah surat berharga yang dibuat oleh perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dalam jangka panjang. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dari sekian banyaknya keuntungan dari investasi saham syariah salah satu keuntungannya adalah mencatat capital gain dari harga saham itu sendiri, dimana harga jual saham lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli saham.⁵⁰

Saham syariah adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam prinsip syariah pernyataan modal kedalam perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, pernyataan modal kedalam perusahaan yang tidak melanggar prinsip yang dilakukan berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah. Akad musyarakah umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik.⁵¹

Konsep saham syariah ini selalu mempunyai efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun tidak semua saham

⁴⁹ Harahap, Bustami, and Syukrawati. 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. AL-FIDDOH VOL. 2 (2) OKTOBER 2021.

⁵⁰ Bagas Heradhyaksa. 2022. *Hukum Investasi dan Pasar modal Syariah*. (Semarang : KDT). Hal. 43-44.

⁵¹ Abdullah,dkk. 2021. *Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. (Makasar : Nobel Press). Hal. 70.

yang diterbitkan oleh emiten dari perusahaan public dapat disebut saham syariah.⁵²

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi investasi dan manajemen risiko keuangan berpengaruh positif terhadap minat investor saham syariah dengan pengetahuan yang cukup serta naluri mengelola keuangan yang cukup untuk menganalisis investasi saham syariah, mana yang akan dibeli dan saham syariah mana yang akan dijual. Selain itu dalam melakukan investasi saham syariah diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai dalam *ménage* keuangan para investor untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

Dalam bidang berinvestasi sendiri, apa lagi di investasi syariah kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai, diantaranya:

1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya *profit* yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

E. Kerangka Penelitian

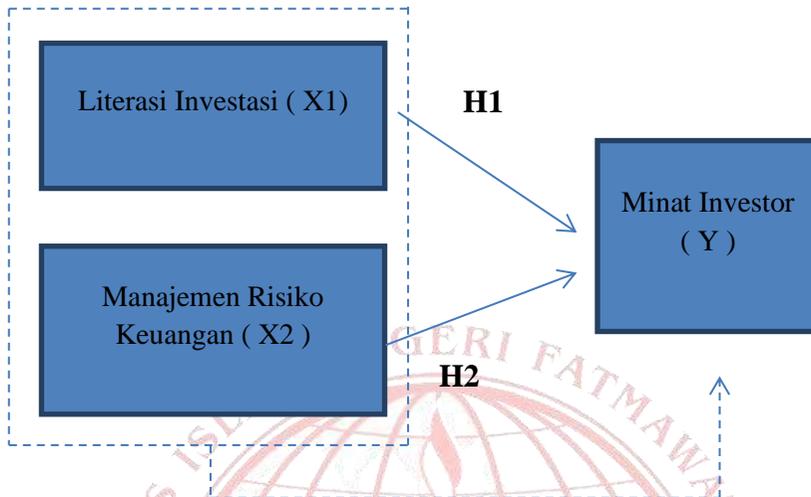
Pengaruh yang mendorong para investor untuk berinvestasi pada saham syariah, dilatar belakangi oleh pemahaman mengenai investasi saham syariah. Pemahaman literasi investasi sendiri meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, imbal hasil literasi investasi, kesadaran terhadap biaya investasi, hingga tujuan manajemen risiko

⁵² MAng Amsi. 2020. Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula. (Jakarta: PT elex Media KOmputindo). Hal. 87.

keuangan, jenis-jenis manajemen risiko keuangan, pentingnya pemahaman dan keuntungan saham syariah, serta kriteria dan prinsip saham syariah. Pengetahuan investasi sendiri dapat diperoleh dari mana saja, mulai dari pendidikan formal seperti diperguruan tinggi maupun pendidikan non formal seperti pelatihan atau para pekerja.



Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian



Keterangan:

H1: Literasi Investasi berpengaruh terhadap minat investor

H2: Manajemen Risiko Keuangan berpengaruh terhadap minat investor

H3: literasi investasi dan manajemen risiko keuangan berpengaruh terhadap minat investor

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mengenai variabel dan pengujian hipotesis diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan atau literasi investasi terhadap minat investor saham syariah di provinsi Bengkulu.

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengetahuan yang dimiliki investor terhadap efek-efek syariah pada investasi saham syariah memadai, maka hal tersebut akan mendorong investor untuk berminat investasi pada efek syariah.⁵³

Literasi investasi terhadap manajemen risiko keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, dan produk serta layanan jasa keuangan semata, namun juga sikap dan perilaku yang dapat memberikan pengaruh untuk mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat.⁵⁴

Jadi pengetahuan dalam penelitian kali ini akan dihubungkan dengan keputusan para investor di Provinsi Bengkulu dalam berinvestasi di saham syariah. Berdasarkan teori- teori sebelumnya literasi investasi merupakan informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungannya. Pengetahuan yang

⁵³ Wibowo Ari and Purwohandoko, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)', Jurnal Ilmu Manajemen, 7.1 (2019).

⁵⁴ Harahap, Bustami, and Syukrawati. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)*. Hal. 79

dimiliki investor terhadap efek-efek syariah pada investasi saham syariah memadai, maka hal tersebut akan mendorong investor untuk berminat investasi pada efek syariah. Berdasarkan teori yang didukung maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya :

- H1: Pengetahuan literasi investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investor
 - H2: Manajemen Risiko Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investor.
 - H3: Literasi investasi dan manajemen risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat investor
2. Pengaruh manajemen risiko keuangan terhadap minat investor saham syariah di provinsi Bengkulu.

Manajemen Risiko Keuangan yaitu risiko yang menimbulkan penurunan arus, nilai atau penghasilan perusahaan dalam jumlah yang tidak diharapkan, dimana jumlah tersebut dipengaruhi pergerakan harga salah satu atau lebih dari satu aktiva keuangan. Dalam menilai tingkat risiko keuangan diperlukan data-data laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca keuangan.

Risiko keuangan secara langsung berpengaruh terhadap harga saham. Apabila tingkat risiko keuangan yang diukur dengan *Z-score* nilainya semakin meningkat maka dapat dikatakan keuangan perusahaan itu baik sehingga akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian sahamnya. Hal itu dikarenakan risiko keuangan yang tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemegang saham akibatnya saham akan dilepas kembali pada

pasar modal untuk mendapatkan tambahan modal agar risiko keuangan dapat diminimalkan.⁵⁵

Pergerakan harga saham bersifat acak, dimana ini menyangkut kedalaman pemahaman para investor untuk mengetahui tingkat manajemen risiko keuangan individu para investor juga bisa melihat harga saham yang di pilih, saham mana yang akan dibeli oleh para inestor di Provinsi Bengkulu. Untuk itu harga saham tidak dapat ditentukan, dan atau dipengaruhi sepenuhnya dengan hanya mengendalikan faktor fundamental perusahaan. Ini dikarenakan kebanyakan orientasi investor adalah *capital gain oriented* bukan *dividend oriented*. Secara parsial faktor *fundamental return on equity*, *price earning ratio*, dan *book value* memiliki pengaruh *high significant* terhadap harga saham.⁵⁶

Dari teori yang sudah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho2 : Manajemen risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat para investor.

Ha2 : Manajemen risiko keuangan berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat para investor untuk bertransaksi di saham syariah.

⁵⁵Lulu Nailufaroh, Ulfi Jefri, and Fenti Febriyanti, '*Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening*', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2.1 (2021).

⁵⁶Dwi Budi Prasetyo Supadi and M. Nuryatno Amin, '*Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah*', *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 12.1 (2016),

3. Pengaruh pengetahuann literasi investasi dan manajemen resiko keuangan terhadap minat investor saham syariah di provinsi Bengkulu.

Literasi investasi mempunyai kaitan dengan *money management* yang mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut. Cara sering dilakukan seseorang ketika berinvestasi yakni dengan menempatkan uang disurat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan memiliki *real estate*. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu dari konsep pengelolaan keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang terdiri atas proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesuksesan secara finansial.⁵⁷

Pemahaman tentang manajemen risiko keuangan dan pengetahuan tentang investasi saham syariah untuk para investor, diamana kondisi ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi di kalangan masyarakat atau para investor. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyelenggaraan seminar, workshop, dan pelatihan yang fokus pada investasi saham syariah. Dengan pengetahuan yang lebih baik, investor dapat mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil langkah-langkah investasi yang bijaksana. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan partisipasi

⁵⁷HSamsul Bahry Harahap, dkk. 2021. *Pengearuh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*. AL-FIDDOH VOL. 2 (2) OKTOBER 2021. Hal. 79.

mereka dalam investasi saham syariah, tetapi juga membantu mereka membangun masa depan keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.⁵⁸

Dari teori yang sudah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa adanya saling keterkaitan dan saling berpengaruh antara pengetahuan literasi investasi dan manajemen risiko keuangan terhadap minat para investor untuk berinvestasi di saham syariah di Provinsi Bengkulu. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho3 : pengetahuan literasi investasi dan manajemen risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investor.

Ha3 : pengetahuan literasi investasi dan manajemen risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat investor.

⁵⁸ Andi Perkasa Tarigan and Alfi Amalia, 'Pengaruh Literasi risiko Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6.9 (2024),